



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

BERITA RESMI STATISTIK

No. 41/07/16/Th. XXVIII, 1 Juli 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan Juni 2026

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Juni 2026 tercatat sebesar 149,39 atau naik sebesar 5,55 persen dibanding NTP bulan sebelumnya



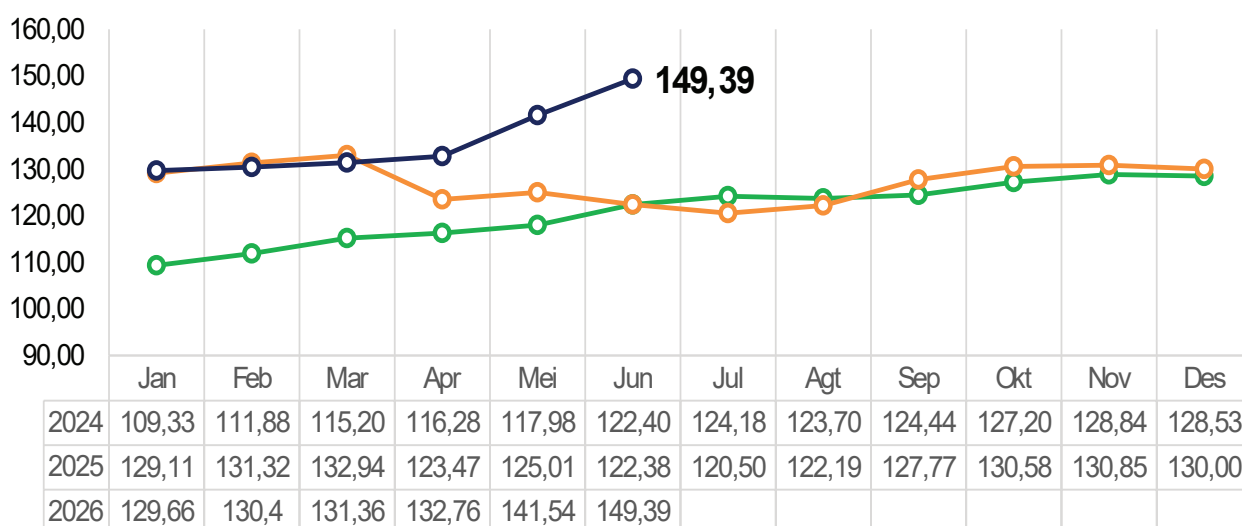
A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan Juni 2026 naik sebesar 5,55 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 141,54 menjadi 149,39.
- Kenaikan NTP Juni 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP yang cukup tinggi pada subsektor Perkebunan sebesar 7,13 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,27 persen, Hortikultura 0,65 persen, Peternakan 1,99 persen, Perikanan 0,90 persen, Perikanan Tangkap 0,79 persen dan Perikanan Budidaya 1,17 persen.
- Pada Juni 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen, yaitu dari 131,59 menjadi 132,39.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan Juni 2026 sebesar 151,05 atau naik 3,39 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 - 2026



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa NTP pada bulan Juni 2026 yaitu sebesar 149,39, atau mengalami kenaikan jika dibandingkan bulan Mei. Kenaikan NTP pada bulan Juni 2026 disebabkan terjadinya kenaikan NTP pada subsektor perkebunan. Kenaikan NTP disebabkan kenaikan It lebih tinggi daripada kenaikan yang terjadi pada Ib. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan It pada bulan Juni 2026 antara lain karet, kopi, lada/merica, gabah, jagung, ketela pohon, kakao/cokelat biji, tomat, semangka dan pepaya. Sedangkan komoditas utama penyumbang kenaikan Ib antara lain bensin, urea, cuka getah, tawas, bawang merah, wadah penampung getah, Nitrogen Phosphate Kalium (NPK), Herbisida (Pembasmi Gulma), ongkos angkut, tomat sayur dan bawang putih.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Mei 2026	Juni 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	141,54	149,39	5,55
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	184,81	197,12	6,66
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130,58	131,95	1,05
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,59	132,39	0,61
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126,50	130,50	3,17
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	142,08	150,05	5,61
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	185,63	198,12	6,73
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130,65	132,03	1,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,59	132,40	0,61
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126,59	130,64	3,20
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	102,16	101,88	-0,27
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	134,86	135,38	0,39
- Padi	137,02	137,33	0,23
- Palawija	122,88	124,59	1,39
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	132,01	132,88	0,66
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,32	133,16	0,64
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	131,18	132,11	0,71
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	100,19	99,54	-0,65
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	131,68	131,66	-0,02
- Sayur-sayuran	139,82	139,16	-0,47
- Buah-buahan	126,45	126,79	0,27
- Tanaman Obat	161,37	161,37	0,00
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131,44	132,27	0,63
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	132,06	132,76	0,53
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	127,97	129,52	1,22
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	158,12	169,39	7,13
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	205,91	223,29	8,44
- Tanaman Perkebunan Rakyat	205,91	223,29	8,44
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130,22	131,82	1,22
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,34	132,14	0,61
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	125,02	130,31	4,23
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104,64	102,55	-1,99
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	135,91	133,84	-1,52
- Ternak Besar	138,28	135,82	-1,78
- Ternak Kecil	139,79	136,87	-2,09

Subsektor	Mei 2026	Juni 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	132,94	131,44	-1,13
- Hasil Ternak	138,10	134,36	-2,71
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129,89	130,51	0,48
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,56	132,33	0,59
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	128,10	128,57	0,37
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	102,23	101,31	-0,90
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128,18	127,97	-0,16
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	125,39	126,32	0,75
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,47	132,11	0,49
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119,90	121,08	0,98
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	111,91	111,03	-0,79
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	137,13	137,40	0,20
- Penangkapan Perairan Umum	111,59	112,65	0,95
- Penangkapan Laut	142,40	142,51	0,08
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	122,54	123,75	0,99
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131,89	132,57	0,51
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	114,76	116,43	1,45
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	89,82	88,77	-1,17
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	116,09	115,23	-0,74
- Budidaya Air Tawar	124,27	121,90	-1,91
- Budidaya Air Payau	110,47	110,65	0,16
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	129,24	129,80	0,43
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130,89	131,48	0,45
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126,85	127,36	0,40

Pada bulan Juni 2026, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan cukup tinggi, sebesar 5,55 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 141,54 menjadi 149,39. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 6,66 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) hanya naik sebesar 1,05 persen.

Kenaikan NTP Juni 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP yang cukup tinggi pada subsektor Perkebunan sebesar 7,13 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,27 persen, Hortikultura 0,65 persen, Peternakan 1,99 persen, Perikanan 0,90 persen, Perikanan Tangkap 0,79 persen dan Perikanan Budidaya 1,17 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada Juni 2026, It mengalami kenaikan 6,66 persen dibanding It Mei, yaitu dari 184,81 menjadi 197,12. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Tanaman Pangan 0,39 persen, Perkebunan 8,44 persen dan Perikanan Tangkap 0,20 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Hortikultura 0,02 persen, Peternakan 1,52 persen, Perikanan 0,16 persen dan Perikanan Budidaya 0,74 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan Juni 2026 mengalami kenaikan sebesar 1,05 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 130,58 menjadi 131,95. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,66 persen; Hortikultura 0,63 persen; Perkebunan 1,22 persen; Peternakan 0,48 persen, Perikanan 0,75 persen; Perikanan Tangkap 0,99 persen dan Perikanan Budidaya 0,43 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Juni 2026, NTPP mengalami penurunan sebesar 0,27 persen. Hal ini disebabkan Kenaikan It sebesar 0,39 persen, lebih rendah daripada kenaikan Ib yang naik sebesar 0,66 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok Padi sebesar 0,23 persen dan Palawija (khususnya jagung dan ketela pohon) yang naik sebesar 1,39 persen.

Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,66 persen disebabkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga naik sebesar 0,64 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,71 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan Juni 2026 turun sebesar 0,65 persen. Dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,02 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,63 persen. Turunnya It di NTPH disebabkan turunnya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya ketimun, cabai merah dan kangkung) sebesar 0,47 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya jahe) turun sebesar 0,001 persen. Sedangkan kelompok buah-buahan (khususnya semangka, pepaya dan pisang) mengalami kenaikan sebesar 0,27 persen. Sementara itu Ib mengalami kenaikan sebesar 0,63 persen, yaitu dari 131,44 menjadi 132,27 disebabkan naiknya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,53 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 1,22 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Juni 2026, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat naik sebesar 7,13 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 8,44 persen, lebih tinggi dari Ib yang naik sebesar 1,22 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya karet, kopi dan lada/merica).

Sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 1,22 persen yang disebabkan naiknya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,61 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 4,23 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada Juni 2026, NTPT subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 1,99 persen. Dikarenakan It turun sebesar 1,52 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,48 persen.

Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) yang turun sebesar 1,78 persen, ternak kecil (khususnya kambing dan babi) sebesar 2,09 persen, unggas (khususnya ayam ras pedaging, ayam ras

petelur dan ayam kampung/buras) yang naik sebesar 1,13 persen dan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras dan telur itik/bebek) turun sebesar 2,71 persen.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,48 persen, yaitu dari 129,89 menjadi 130,51. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,59 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,37 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan Juni 2026 turun sebesar 0,90 persen, dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,16 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,75 persen. Turunnya It disebabkan turunnya harga pada kelompok perikanan budidaya sebesar 0,74 persen, sedangkan It pada perikanan tangkap naik sebesar 0,20 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,75 persen disebabkan naiknya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,49 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,98 persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 0,79 persen, yang terjadi karena kenaikan It sebesar 0,20 persen, lebih rendah dari kenaikan Ib sebesar 0,99 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 0,95 persen (khususnya sepat, gabus/harusan dan papuyu/betok) dan It pada penangkapan perairan laut sebesar 0,08 persen (khususnya tenggiri dan kepiting laut).

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Untuk NTPi bulan Juni 2026 mengalami penurunan sebesar 1,17 persen, dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,74 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,43 persen. Penurunan It utamanya disebabkan oleh turunnya harga pada komoditas ikan di budidaya air tawar (khususnya patin tawar, nila tawar dan mas/karper) sebesar 1,91 persen. Sedangkan kelompok budidaya air payau (khususnya udang payau) naik sebesar 0,16 persen.

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada Juni 2026, IKRT mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen, atau dari 131,59 menjadi 132,39 yang disebabkan oleh naiknya indeks hampir semua kelompok, di mana masing-masing naik: kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau naik sebesar 0,64 persen, Pakaian dan Alas Kaki 0,07 persen, Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,17 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,40 persen, Kesehatan 0,39 persen, Transportasi 1,64 persen, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,004 persen, Rekreasi, Olahraga dan Budaya 0,76 persen, Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,38 persen dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 0,04 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'25	Juni'25	Mei'26	Juni'26	Juni'26 thd Des'25	Juni'26 thd Juni'25	Juni'26 thd Mei'26
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	129,31	127,26	131,59	132,39	2,38	4,04	0,61
Makanan, Minuman dan Tembakau	134,21	131,73	137,03	137,91	2,76	4,69	0,64
Pakaian dan Alas Kaki	134,97	133,72	136,42	136,52	1,14	2,09	0,07
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,10	109,78	111,44	111,63	1,39	1,69	0,17
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	121,39	120,45	122,41	122,90	1,25	2,03	0,40
Kesehatan	129,90	129,48	130,73	131,24	1,03	1,36	0,39
Transportasi	124,87	123,25	126,37	128,45	2,87	4,22	1,64
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103,36	103,10	103,67	103,67	0,30	0,55	0,004
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	124,11	121,82	124,81	125,76	1,33	3,23	0,76
Pendidikan	110,69	110,69	111,02	111,02	0,30	0,30	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	116,68	116,16	117,90	118,34	1,42	1,88	0,38
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138,95	132,45	142,86	142,92	2,85	7,91	0,04

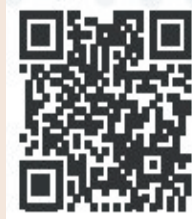
3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Juni 2026 sebesar 151,05 atau naik sebesar 3,39 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 6,66 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 3,17 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP yang cukup tinggi pada subsektor Perkebunan sebesar 4,05 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,32 persen, Hortikultura 1,22 persen, Peternakan 1,88 persen, Perikanan 1,13 persen, Perikanan Tangkap 1,24 persen dan Perikanan Budidaya 1,14 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor Mei - Juni 2026 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Mei 2026	Juni 2026	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	102,80	102,47	-0,32
2. Hortikultura	102,90	101,65	-1,22
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	164,70	171,36	4,05
4. Peternakan	106,10	104,10	-1,88
5. Perikanan	106,91	105,70	-1,13
a. Tangkap	119,49	118,01	-1,24
b. Budidaya	91,52	90,48	-1,14
Sumatera Selatan	146,10	151,05	3,39

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI JUNI 2026



Berita Resmi Statistik No. 41/07/16/Th. XXVIII, 1 Juli 2026

NTP = 149,39

NTUP = 151,05

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

▲ **3,39 %**
NAIK

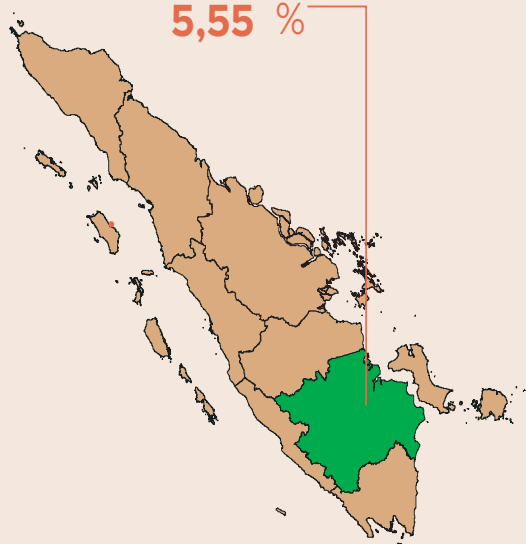
It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ **6,66 %**
NAIK

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ **1,05 %**
NAIK

**NTP
SUMATERA SELATAN**
▲ **5,55 %**
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
<https://www.sumsel.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Juni 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@mailhost.bps.go.id

